

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2024**

ABSTRAK

ALISA SITI HANIFAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
OBESITAS PADA SISWA SMK SINGAPARNA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

Obesitas pada remaja dapat berlanjut hingga dewasa dan menyebabkan peningkatan risiko penyakit degeneratif. Pada tahun 2023 di Kabupaten Tasikmalaya, wilayah Puskesmas Leuwisari merupakan lokasi temuan kasus obesitas tertinggi. SMK Singaparna menjadi SMK dengan angka obesitas tertinggi di antara SMA sederajat lainnya di wilayah Puskesmas Leuwisari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada siswa SMK Singaparna. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi kasus yaitu seluruh siswa-siswi yang dinyatakan obesitas di SMK Singaparna tahun 2024. Populasi kontrol adalah siswa-siswi yang dinyatakan tidak obesitas di SMK Singaparna tahun 2024. Teknik pengambilan sampel kelompok kasus menggunakan *purposive sampling*, dengan besar sampel sebanyak 32 orang. Sedangkan kelompok kontrol menggunakan teknik *simple random sampling* dengan perbandingan 1:2, sehingga besar sampel sebanyak 96 orang. Variabel bebas yaitu konsumsi *soft drink*, *junk food*, sayur dan buah, aktivitas fisik, *screen time*, serta durasi tidur. Variabel terikat yaitu kejadian obesitas. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variabel konsumsi *soft drink* ($p\text{-value}=0,017$, $OR=3,286$), konsumsi *junk food* ($p\text{-value}=0,025$, $OR=3,084$), konsumsi sayur ($p\text{-value}=0,012$, $OR=3,432$), konsumsi buah ($p\text{-value}=0,017$, $OR=3,215$), aktivitas fisik ($p\text{-value}=0,002$, $OR=4,522$), *screen time* ($p\text{-value}=0,017$, $OR=3,215$), dan durasi tidur ($p\text{-value}=0,035$, $OR=2,896$). Berdasarkan hasil penelitian, untuk meminimalisir kejadian obesitas disarankan untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi air putih dan makanan keluarga, meningkatkan konsumsi sayur dan buah, aktivitas fisik yang cukup, membatasi *screen time*, dan durasi tidur yang cukup.

Kata Kunci: Obesitas, remaja, pola konsumsi, aktivitas sedentari

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
EPIDEMIOLOGY
2024**

ABSTRACT

ALISA SITI HANIFAH

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF OBESITY IN STUDENTS OF SINGAPARNA HIGH SCHOOL, TASIKMALAYA DISTRICT

Adolescent obesity can persist into adulthood and raise the risk of degenerative illnesses. The Tasikmalaya District's, Leuwisari Health Center region had the greatest number of obesity case finds in 2023. Among comparable high schools in the Leuwisari Health Center region, SMK Singaparna has the highest obesity rate. The purpose of this study is to examine the risk variables linked to the prevalence of obesity among students at SMK Singaparna. A case-control design was employed in this investigation. All students at SMK Singaparna who are deemed fat in 2024 make up the case population. Students of SMK Singaparna who are deemed not fat in 2024 make up the control population. Purposive sampling was used in the case group sampling technique, with a sample size of 32 individuals. The sample size for the control group was 96, and they used a straightforward random sampling approach with a 1:2 ratio. Consumption of junk food, soft drinks, fruits and vegetables, physical exercise, screen time, and amount of sleep are independent variables. The incidence of obesity is the dependent variable. A questionnaire is used to conduct interviews as part of the data collection method. The chi-square test is used for both univariate and bivariate data analysis. The consumption of soft drinks (p -value=0.017, OR=3.286), junk food (p -value=0.025, OR=3.084), vegetables (p -value=0.012, OR=3.432), fruit (p -value=0.017, OR=3.215), physical activity (p -value=0.002, OR=4.522), screen time (p -value=0.017, OR=3.215), and sleep duration (p -value=0.035, OR=2.896) were all found to have a variable relationship. The study's findings suggest that in order to reduce the prevalence of obesity, people should lead a healthy lifestyle that includes eating meals with their families, drinking water, increase consumption of vegetables and fruits, getting enough exercise, minimizing screen time, and getting enough sleep.

Keywords: obesity, adolescents, consumption patterns, sedentary activities.